

## ABSTRAK

Arista, Vinni. 2021. *Keefektifan Pembelajaran Daring Terhadap Atensi Belajar dan Kemampuan Pemahaman Siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021 ditengah Pandemi Covid-19: Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Muazza, M.Si., (II) Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd.,*

**Kata kunci:** keefektifan, pembelajaran daring, atensi belajar, pemahaman

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pandemi Covid-19 yang tentunya sangat berpengaruh pada semua bidang tak terkecuali bidang pendidikan sehingga diubahnya sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran secara daring merupakan alternatif yang dapat mengatasi pandemi yang terjadi meskipun banyak kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran daring terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman ditengah pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi pada Juni 2021. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring yang dilakukan tidak efektif, siswa mengalami penurunan minat belajar, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan saat pembelajaran daring berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan skor persentase masing-masing variabel keefektifan pembelajaran daring hanya sebesar 47%, selanjutnya keefektifan pembelajaran daring terhadap atensi belajar hanya sebesar 47,94%, dan keefektifan pembelajaran daring terhadap kemampuan pemahaman hanya sebesar 46,11%.

Faktor penyebab tidak terdapat keefektifan pembelajaran daring terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman karena terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu, kurangnya persiapan siswa maupun guru menghadapi pembelajaran daring yang tiba-tiba dikarenakan pandemi Covid-19, siswa tidak memiliki strategi belajar dirumah, kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran daring sehingga menurunnya atensi belajar dan kemampuan pemahaman siswa, kurang tepatnya strategi belajar mengajar yang digunakan saat pembelajaran daring sehingga tidak menarik minat belajar dan tidak mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pembelajaran daring.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru dan siswa lebih tanggap lagi dalam menghadapi perubahan sistem pembelajaran di era pandemi ini. Selain itu, guru sebagai pemegang peran dalam kegiatan pembelajaran mestinya meningkatkan kemampuan mengajar, penggunaan media, dan memvariasikan strategi yang tepat. dan Siswa juga harus dilatih memanfaatkan sarana dan prasarana.